

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan beberapa orang atau beberapa badan usaha. Koperasi merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang merupakan salah satu pendorong perekonomian nasional. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Perkembangan koperasi khususnya di kota Malang saat ini didukung oleh perkembangan usaha kecil dan menengah yang terus mengalami peningkatan. Dinas koperasi memiliki peranan penting yaitu memberdayakan UKM (Usaha Kecil Menengah) di kota Malang.

Upaya yang dilakukan oleh dinas koperasi diharapkan mampu mendorong perkembangan UKM di kota Malang sehingga terciptanya UKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Malang. Kota Malang pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,61% tentunya koperasi berkontribusi dalam perkembangan perekonomian di kota Malang. Dinas koperasi kota Malang memiliki program yang sudah dijalankan mulai tahun 2009 untuk lebih meningkatkan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian di kota Malang yaitu, pemberdayaan lembaga keuangan mikro melalui koperasi wanita.

Koperasi wanita adalah koperasi yang jajaran anggotanya adalah para wanita. Semua kegiatan pada koperasi wanita dilakukan oleh para wanita yang berdomisili di sekitar wilayah koperasi. Program ini dilatar belakangi yaitu untuk menghadapi kondisi masyarakat ekonomi asia. Kaum wanita merupakan salah satu segmen penduduk dalam pembangunan, yang memiliki jumlah yang lebih besar dibanding laki-laki. Pada tahun 2018 jumlah penduduk wanita di kota malang sekitar 475.850 jiwa dan laki-laki sekitar 440.216 jiwa. Hal tersebut merupakan potensi yang menjanjikan untuk perkembangan perekonomian dan juga para wanita bisa meningkatkan posisinya agar sejajar dengan kaum pria.

Program ini memiliki beberapa tujuan yaitu, melalui koperasi wanita memiliki suatu wadah untuk mengelola dan memenuhi kebutuhan anggotanya, melalui koperasi wanita dapat menggapai cita-citanya, melalui koperasi wanita dapat menghasilkan sesuatu secara bersama-sama sehingga produktivitas akan meningkat, melalui koperasi wanita dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya, melalui koperasi wanita memiliki akses lebih untuk mendapatkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan. Sasaran dalam program ini yaitu dengan membentuk 25 koperasi wanita di 25 kelurahan di kota Malang, terwujudnya peningkatan modal kerja wanita anggota koperasi dalam bentuk pinjaman, meningkatkan pengembangan usaha ekonomi produktif bagi wanita anggota koperasi. Koperasi wanita dibentuk dengan anggota minimal 20 orang wanita yang tinggal di sekitar wilayah koperasi didirikan.

Koperasi wanita di kota Malang memprioritaskan anggota yang bergabung yaitu bagi kelompok-kelompok wanita yang sudah eksis di masyarakat tapi masih belum berbadan hukum koperasi. Koperasi wanita terdiri dari beberapa kelompok yaitu KUBE (Kelompok Usaha Bersama), PKH (Program Keluarga Harapan), P3EL (Program Perempuan Pengembangan Ekonomi Lokal), UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), KMP (Kelompok Mandiri Perempuan), P2KP (Program Pengentasan Kemiskinan Perkotaan), PEMP (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir), PKK (Program Pengembangan Kecamatan), dan kelompok wanita lainnya yang sudah ada di masyarakat kota Malang.

Dinas koperasi kota Malang tidak hanya berusaha untuk mendirikan koperasi wanita saja. Dinas koperasi kota Malang juga memberikan bantuan untuk pendirian kopwan di setiap kelurahan mulai dari bantuan modal kelompok wanita untuk menjalankan kopwan sebesar Rp 25.000.000 untuk setiap unit koperasi. Setiap unit koperasi kemudian akan didampingi oleh kader Puskowanjati (pusat koperasi wanita Jawa Timur), setiap kader mendampingi 3-4 kopwan. Setiap kopwan mendapatkan bantuan uang untuk biaya pembuatan akta pendirian koperasi wanita oleh notaris pembuat akta koperasi sebesar Rp 500.000. Bantuan yang terakhir adalah bantuan buku administrasi organisasi koperasi sebagai pedoman menjalankan koperasi.

Koperasi wanita harus mampu mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki karena sumber daya manusia adalah salah satu modal utama pada suatu organisasi untuk menggerakkan organisasi menuju keberhasilan tujuannya.

Peran penting sumber daya manusia dalam menentukan keberhasilan koperasi adalah menggerakkan dan mengatur cara kerja suatu koperasi.

Koperasi wanita yang didirikan memiliki kegiatan usaha yaitu usaha simpan pinjam dengan modal yang sudah diberikan oleh pemerintah melalui dinas koperasi kota Malang. Dinas koperasi berharap dengan modal yang sudah diberikan kepada kopwan mampu dimanfaatkan dengan maksimal sebagai modal bergulir maupun digunakan untuk memenuhi kebutuhan kopwan itu sendiri maksimal 5% dari modal yang diberikan pemerintah.

Koperasi wanita di kota Malang memiliki kegiatan usaha simpan pinjam yang mengharuskan para pengurus koperasi memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi akuntansi dan manajerial untuk mengelola kegiatan usaha setiap harinya. Dengan adanya pengurus yang memiliki pengetahuan ekonomi yang mencukupi akan sangat membantu perkembangan koperasi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Undang-undang no. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian mengatur bahwa pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengurus merupakan pemegang kuasa saat rapat anggota, masa jabatan pengurus paling lama 5 (lima) tahun. Tugas dari pengurus koperasi yaitu mengelola koperasi dan usahanya, mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja, menyelenggarakan rapat anggota, mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib dan memelihara daftar buku anggota dan pengurus. Pengurus koperasi

berwenang mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan, memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar, melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

Keberhasilan suatu koperasi wanita dipengaruhi oleh faktor kinerja pengurusnya karena dengan kinerja yang bagus dapat membawa kopwan mencapai tujuannya. Setiap koperasi, koperasi wanita khususnya harus mampu meningkatkan kinerja para pengurusnya. Kinerja pengurus koperasi wanita dapat mempengaruhi kelancaran koperasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Koperasi wanita yang memiliki kinerja pengurusnya baik tentunya mampu mensejahterakan semua anggotanya. Koperasi wanita yang mampu mensejahterakan anggotanya khususnya sejahtera dalam segi ekonomi berarti koperasi dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan perekonomiannya sehingga tingkat kemiskinan dapat berkurang.

Kinerja para pengurus koperasi dapat dilihat dari kemampuan para pengurus untuk mendapatkan anggota baru koperasi. Koperasi wanita (kopwan) yang memiliki banyak anggota berkesempatan besar mampu berkontribusi positif dalam peningkatan perekonomian daerahnya, karena setiap anggotanya saling bergotong-royong untuk meningkatkan pendapatan kopwan dan volume pemberian pinjaman yang tinggi. Pengurus koperasi harus mampu mengelola dan mengarahkan para anggotanya untuk senantiasa aktif dalam kegiatan koperasi agar koperasi mampu berkembang dengan baik. Jumlah anggota

seluruh koperasi wanita di kota Malang pada agustus 2016 berjumlah 1276 orang anggota dan pada mei 2017 berjumlah 1307 orang anggota, terlihat dari data tersebut terjadi peningkatan jumlah anggota.

Cara mengetahui suatu koperasi dikatakan berhasil dapat dilihat melalui kinerja pengurus koperasi. Kinerja menurut Mangkunegara (2001 : 67) berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja dapat dikatakan merupakan suatu proses kerja maupun hasil kerja. Menurut Mangkunegara (2006:9) kinerja merupakan prestasi kerja yang dicapai seseorang. faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Teori tersebut berarti suatu organisasi, khususnya koperasi wanita harus memiliki pengurus yang memiliki kemampuan mengelola segala kegiatan koperasi dengan baik kemudian dengan motivasi yang tinggi agar dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki. Koperasi wanita juga harus mampu meningkatkan kemampuan dan motivasi para pengurusnya.

Motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang mendorong seseorang dengan terarah untuk bekerja demi mencapai tujuan organisasi. Motivasi mempengaruhi bagaimana karyawan bekerja setiap harinya, semakin baik motivasi yang dimiliki karyawan dalam bekerja maka pekerjaan yang dilakukan akan semakin baik dan apabila motivasi karyawan tidak baik maka

akan menurun juga pekerjaan yang dilakukan karyawan. Motivasi pada seorang pengurus pada suatu koperasi dianggap memiliki pengaruh kinerja pengurus terhadap koperasi wanita. Maka koperasi wanita harus memberikan motivasi yang baik kepada pengurus agar pengurus termotivasi dan mampu meningkatkan kinerjanya kepada koperasi wanita.

Koperasi wanita di kota Malang berjumlah sekitar 25 unit koperasi yang tersebar di kota Malang. Setiap koperasi wanita terdiri dari rata-rata 3 pengurus dan 2 pengawas dan berbagai jumlah anggota yang berbeda-beda di setiap koperasi dengan jenis usaha yang sama yaitu unit simpan pinjam. Dari hasil wawancara dengan pembina dinas koperasi kota Malang bahwa dengan jumlah pengurus yang rata-rata 3 orang dan 2 orang pengawas dalam koperasi wanita memiliki banyak perbedaan dalam kinerja para pengurus dan pengawas koperasi. Tingkat pendidikan para pengurus dan pengawas koperasi wanita cukup beragam mulai dari lulusan SMA sampai dengan perguruan tinggi.

Karakteristik individu pengurus koperasi wanita di kota Malang ditinjau dari usia mereka yang berkisar antara 25-40 tahun dengan tingkat pendidikan para pengurus dan pengawas koperasi wanita cukup beragam mulai dari lulusan SMA sampai dengan perguruan tinggi dengan berbagai jurusan yang berbeda-beda yang menjadikan setiap pengurus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang berbeda-beda.

Tabel 1.1
Tingkat pendidikan pengurus koperasi wanita

Tingkat pendidikan	Jumlah
Perguruan tinggi (sarjana)	27
Sekolah menengah atas/ kejuruan	63

(Sumber: dinas koperasi kota Malang)

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa sebagian besar pengurus berlatar belakang pendidikan dari sekolah menengah atas atau kejuruan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan atau pengetahuan tentang perkoperasian masih belum tinggi. Tingkat pendidikan para pengurus yang mayoritasnya masih sekolah menengah mungkin berpengaruh terhadap kinerja mereka dalam mengelola koperasi yang mereka jalankan, karena dengan pengetahuan seseorang mampu bekerja dengan baik.

Motivasi yang dimiliki oleh para pengurus pada beberapa koperasi wanita cukup rendah oleh karena itu terdapat kesenjangan antara koperasi wanita yang satu dengan koperasi wanita lainnya dan hasilnya terjadi perbedaan yang cukup jauh dalam kinerja pada beberapa koperasi. Hal itu mengakibatkan tidak meratanya perkembangan ekonomi pada beberapa kelurahan di kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap motivasi pengurus koperasi wanita di kota Malang?

2. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja pengurus koperasi wanita di kota Malang?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap motivasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan, serta dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik individu terhadap motivasi dan kinerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pihak organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan motivasi kerja dan kinerja pengurus koperasi wanita di kota Malang berdasarkan karakteristik individu.

2. Bagi pihak peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.